BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang hendak dilaksanakan adalah merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.[1]

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kelas XI-IPA 1 semester ganjil MAN 1 Semarang tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 40 peserta didik

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2010 sampai 26 Agustus 2010 semester ganjil di kelas XI-IPA 1 MAN 1 Semarang.

D. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Semarang yaitu **Bapak Drs. Sudarko, S.Pd.I.**

E. Rencana Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan strategi pembelajaran *information search* pada materi pokok Pembunuhan.

---

[1] Suharsimi Arikunto, ***Penelitian Tindakan Kelas***, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006), hlm. 3.

PTK dilaksanakan pada kelas XI IPA 1 di MA Negeri 1 Semarang. Waktu pelaksanaan menggunakan jam pelajaran reguler yang berlaku pada kelas penelitian, sehingga kegiatan PTK tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penelitian sebagai berikut:

Siklus I : Strategi pembelajaran *information search* dengan sub materi. Pokok pembunuhan yang terdiri dari definisi pembunuhan, dasar hukum pembunuhan, macam-macam pembunuhan, hukuman orang yang membunuh tanpa hak, dan hikmah dilarangnya membunuh.

Siklus II : Strategi pembelajaran *information search* dengan membahas materi pokok siklus I yang belum maksimal

Adapun langkah-langkah penelitian dapat dibuat diagram sebagai berikut:

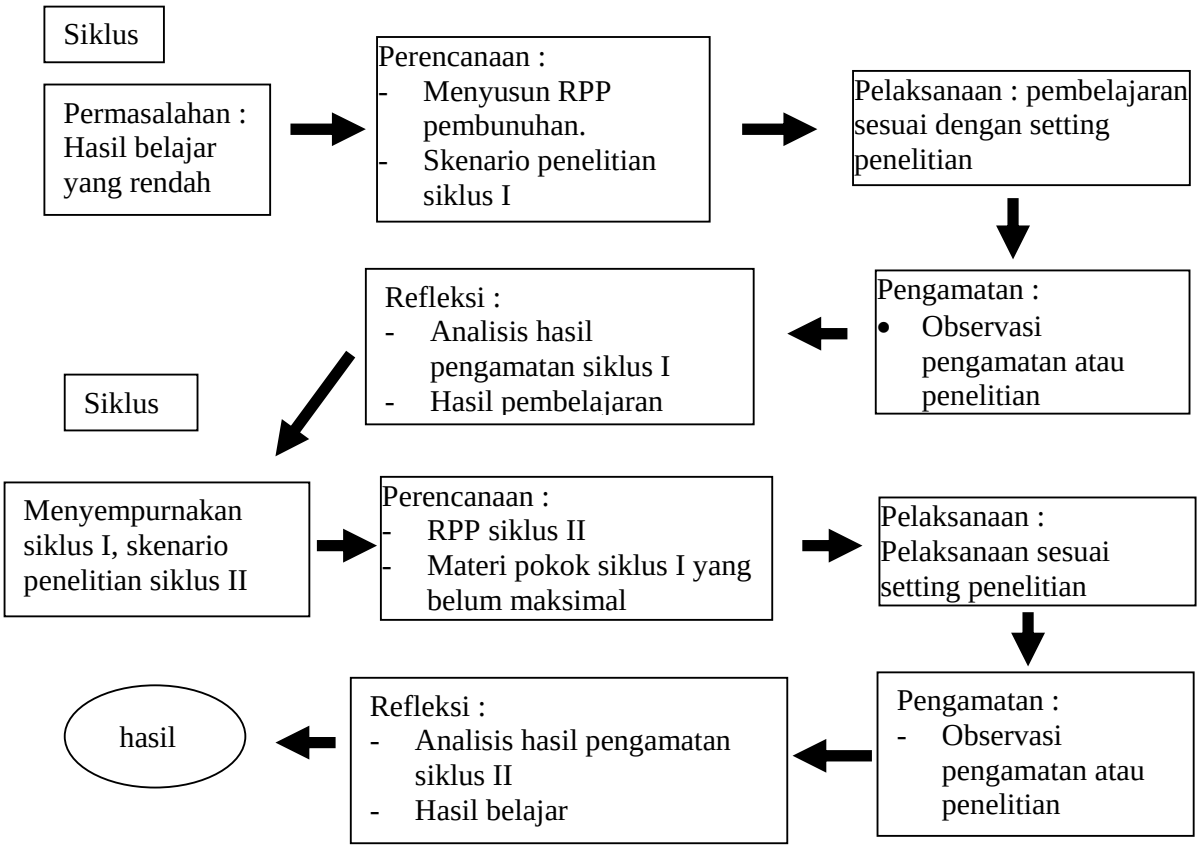

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara Kolaboratif antara guru pengampu mata pelajar Fiqih di kelas XI IPA 1 semester gasal di MA Negeri 1 Semarang dengan peneliti. Adapun proses kerja dalam penelitian ini adalah:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan diagnosa awal tentang kondisi peserta didik sebelum penelitian yang disebut Pra siklus. Adapun Pra siklus dilaksanakan melalui observasi dengan menganalisis data nilai ulangan harian peserta didik pada materi pokok pembunuhan.

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dari peneliti tindakan kelas ini dimulai pada hari Kamis 29 Juli 2010 sampai dengan Kamis 05 Agustus 2010, dengan mengambil tempat di ruang kelas XI-IPA 1.

Jadwal kegiatan siklus I sebagai berikut :

No	Hari Dan Tanggal	Waktu	Kelas	Kegiatan
1.	Kamis 29 Juli 2010	07.00-08.30	XI-IPA 1	Diskusi Materi Pokok Pembunuhan
2.	Kamis 05 Agustus 2010	07.00-08.30	XI-IPA 1	Evaluasi siklus I dan pendalaman materi

a. Perencanaan

1) Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok pembunuhan.
2) Menetapkan materi pokok pembunuhan yang meliputi definisi pembunuhan, dasar hukum pembunuhan, macam-macam pembunuhan, hukuman pelaku pembunuhan tanpa hak serta hikmah dilarangnya membunuh.
3) Mengembangkan skenario pembelajaran pembunuhan;
   a) Pembagian kelompok

b) Penetapan tugas untuk masing-masing kelompok
c) Mekanisme diskusi kelompok

4) Menyusun lembar kegiatan peserta didik meliputi: definisi pembunuhan, dasar hukum pembunuhan, macam-macam pembunuhan, hukuman pelaku pembunuhan tanpa hak serta hikmah dilarangnya membunuh.
5) Menyiapkan Sumber Belajar Meliputi:
   a) Buku paket Fiqih MA kelas XI
   b) LKS Fiqih MA kelas XI Semester gasal
   c) Menyusun Format Evaluasi Hasil Belajar
6) Menyusun Format Observasi
   a) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru
   b) Aktivitas belajar peserta didik
   c) Kerja sama peserta didik

b. Tindakan
1) Pertemuan sebelum diterapkan strategi ini guru menerangkan sekilas mengenai pengertian pembunuhan dan macam-macam pembunuhan.
2) Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil (satu kelompok terdiri atas 8 peserta didik).
3) Guru membagikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok sebagai berikut:
   Kelompok 1 mencari definisi pembunuhan
   Kelompok 2 mencari macam – macam pembunuhan tanpa hak
   Kelompok 3 mencari contoh – contoh pembunuhan tanpa hak
   Kelompok 4 mencari dasar hukum larangan membunuh
   Kelompok 5 mencari hukuman pelaku pembunuhan tanpa hak
4) Pada pertemuan berikutnya guru menyuruh setiap kelompok maju untuk mempertanggungjawabkan hasil pencariannya. Setiap kelompok diberi waktu 15 menit.

5) Pendidik bertanya kepada peserta didik seandainya ada persoalan – persoalan yang tidak terpecahkan dalam diskusi.
6) Pendidik melakukan tanya jawab untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
7) Setelah semua kelompok mendapatkan gilirannya guru membagikan referensi kepada mereka.
8) Guru menyimpulkan dari apa yang telah dipelajari pada hari ini.
9) Guru membagikan soal tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.

c. Pengamatan
1) Melakukan Observasi dengan menggunakan format observasi
a) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru
b) Aktifitas belajar peserta didik
c) Kerjasama peserta didik.
2) Melakukan penilaian hasil pengerjakan lembar kerja peserta didik.

d. Refleksi
1) Melakukan Evaluasi terhadap keefektifan pelaksanaan program
2) Melakukan Evaluasi terhadap efisiensi penggunaan waktu
3) Pembahasan skenario pelaksanaan penelitian siklus I dengan guru (pelaku tindakan)
4) Penyusunan Evaluasi tindakan untuk kegiatan berikutnya

3. Siklus II.

Pelaksanaan siklus II dari penelitian tindakan kelas dimulai hari Kamis 19 Agustus 2010 sampai Kamis 26 Agustus 2010 dengan mengambil tempat yang sama dengan penelitian pada siklus I.

Jadwal kegiatan siklus II sebagai berikut:

No	Hari Dan Tanggal	Waktu	Kelas	Kegiatan
1.	Kamis 19 Agustus 2010	12.20-14.40	XI-IPA 1	Diskusi Materi Pokok pembunuhan
2.	Kamis 26 Agustus 2010	12.20-14.40	XI-IPA 1	Evaluasi siklus II dan pendalaman materi.

a. Perencanaan
   1) Penyempurnaan pelaksanaan siklus I
   2) Menyusun perencanaan kegiatan siklus II
   3) Persiapan materi untuk siklus II
b. Tindakan
   1) Kegiatan KBM sesuai dengan tindakan siklus II
   2) Model pembelajaran sama dengan pada siklus I
c. Pengamatan
   1) Melakukan observasi dengan format observasi
      a) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru
      b) Aktifitas belajar peserta didik
      c) Kerjasama peserta didik
   2) Melakukan penilaian hasil pengerjakan lembar kerja peserta didik
d. Refleksi.
   a) Pengolahan data hasil pengamatan
   b) Mengolah data hasil Evaluasi siklus II
   c) Evaluasi keseluruhan program

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru, dan penelitian

2. Jenis data

   Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
b. Data tentang keaktifan peserta didik
c. Data tentang kerja sama peserta didik
d. Data tentang hasil Evaluasi belajar peserta didik

3. Cara Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan peneliti menggunakan metode Observasi, dan perilaku peserta didik digunakan untuk mengamati kegiatan dan perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedang metode Test digunakan untuk mengungkapkan data tentang nilai ulangan harian pelajaran Fiqih pada tiap akhir siklus.

a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara menggunakan instrumen pengamatan dan tidak menggunakan instrumen pengamatan.[2] Penelitian ini menggunakan instrumen pengamatan. Yang diamati antara lain: aktivitas siswa, kerjasama kelompok dan pelaksanaan pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik ini dilaksanakan dengan cara menganalisis data yang terdapat dalam dokumen-dokumen sekolah seperti buku induk, buku pribadi, catatan guru atau wali kelas, surat rekomendasi atau keterangan, dan lain-lain.[3] Dokumen ini digunakan untuk mencari data-data berupa absensi, nilai pra siklus dan lain-lain.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi,

---

[2] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. 12, hal. 133.

[3] Max Darsono, dkk, ***Belajar dan Pembelajaran***, (Semarang: CV. IKIP Semarang Press: 2001), cet. 2, hal. 48

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[4] Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam belajar Fiqih khususnya pada materi pokok pembunuhan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Penelitian inin menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan nilai kognitif selanjutnya dari data tersebut yang di peroleh pada tiap siklus di analisis secara deskriptif kuantitatif menghitung ketuntasan belajar dengan nilai KKM 72.

Data Observasi penelitian diberikan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan sebagai berikut:

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat baik = 4

Pada tindakan tiap siklus masing-masing dua kali pertemuan kemudian diberi perilaku kegiatan yang meliputi perencanaan, tindakan Observasi, dan Refleksi.

2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran.

Hasil pengamatan (observasi) proses pembelajaran adalah dengan menghitung jumlah skor pengamatan dengan tehnik dan kriteria sebagai berikut:

a. Lembar Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

Data Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru meliputi aspek-aspek yang telah dirumskan dalam rencana pelaksanaan

[4] Suharsimi Arikunto,*Op. Cit*., hlm. 127.

pembelajaran (RPP). Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{Jumlah\, skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\, skor\ maksimal} X 100\%$$

Indikator kebersihan pelaksanaan pembelajaran oleh guru adalah sebagai berikut :

Skor $\geq$ 85 %	: Pelaksanaan pembelajaran baik sekali
65 % $\leq$ Skor $\leq$ 84 %	: Pelaksanaan pembelajaran baik
45 % $\leq$ Skor $\leq$ 64 %	: Pelaksanaan pembelajaran cukup
Skor $\leq$ 40 %	: Pelaksanaan pembelajaran kurang

b. Lembar observasi tentang aktifitas belajar peserta didik.

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dibuat lima aspek pengamatan, meliputi: memperhatikan penyelesaian, menyalin penjelasan, bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas. Kemudian dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Adapun perhitungan prosentase keaktifan peserta didik adalah:

$$\text{Prosentase} = \frac{Jumlah\ yang\ diperoleh}{Jumlah\, maksimal} X 100\%$$

Indikator kebersihan aktifitas belajar peserta didik ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor $\geq$ 85 %	: Aktifitas belajar baik sekali
65 % $\leq$ skor $\leq$ 84 %	: Aktifitas belajar baik
45 % $\leq$ skor $\leq$ 64 %	: Aktifitas belajar cukup
Skor $\leq$ 44 %	: Aktifitas belajar kurang

c. Lembar observasi tentang kerjasama peserta didik dalam kelompok.

Untuk mengetahui seberapa besar kerjasama peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dibuat tujuh aspek pengamatan, meliputi: membaca dan memahami masalah, membagi kelompok, berdiskusi dan menyelesaikan tugas, saling bertukar informasi / jawaban, memperhatikan jawaban, memberi respon terhadap hasil diskusi. Kemudian dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Adapun perhitungan prosentase kerjasama peserta didik adalah:

Skor $\geq$ 85%	: Kerjasama peserta didik baik sekali
65 % $\leq$ skor $\leq$ 84%	: Kerjasama peserta didik baik
45% $\leq$ skor $\leq$ 64%	: Kerjasama peserta didik cukup
Skor $\leq$ 44%	: Aktifitas belajar kurang

3. Hasil Evaluasi Siklus Peserta Didik

Hasil evaluasi siklus tiap peserta didik diperoleh diperoleh dari nilai Tes akhir siklus berupa 20 soal (multiple choice) dan 5 soal essavs. Kemudian dari data yang diperoleh dapat dianalisis nilai ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, dan nilai perkembangan peserta didik setelah adanya tindakan. Adapun rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase yaitu:

Prosentase (%): $\frac{Jumlah\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ maksimal} X 100\%$

Indikator kebersihan peserta didik untuk dikatakan tuntas belajar yaitu jika peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu minimal 72.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase, yaitu :

Prosentase (%) : $\frac{Jumlah\, skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\, skor\ maksimal} X\ 100\%$

Indikator kebersihan ketuntasan belajar klasikal ditentukan jika. Rata-rata kelas yang diperoleh diatas nilai kriteria ketentuan minimal (KKM) dan minimal 85% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut mendapatkan nilai minimal 72.

Nilai perkembangan yang diperoleh peserta didik dalam satu kelompok. Nilai kelompok yang diperoleh kemudian diberikan penghargaan (reward) menurut penggolongan sebagai berikut :

Nilai kelompok < 15 : Kurang (K)

$15 \leq$ Nilai kelompok < 20 : Baik (B)

$20 \leq$ Nilai kelompok < 25 : Hebat (H)

Nilai kelompok ≥ 25 : Super (S)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan pembelajaran *Information Search* dapat di lihat dari:

a. Meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran Fiqih dengan indikator nilai minimal B (Baik) untuk setiap komponen keaktifan peserta didik pada lembar pengamatan peserta didik.
b. Indikator keberhasilan kemampuan kognitif ditentukan jika rata –rata kelas yang di peroleh diatas nilai criteria ketuntasan minimal 85 % dari jumlah peserta didik di kelas XI IPA 1 dengan mendapat nilai minimal 72.